

**ANALISIS PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI  
INDUSTRI RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada *Home Industry* Tahu Desa Roworejo Kecamatan  
Negeri katon Kabupaten Pesawaran)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Studi Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Oleh**

**AHMAD APRI ALDO**

**1951010253**



**Program Studi :Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445H/2023M**

**ANALISIS PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI  
INDUSTRI RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada *Home Industry* Tahu Desa Roworejo Kecamatan  
Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Studi Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Oleh**

**Ahmad Apri Aldo**

**1951010253**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I :Dr. Madnasir, S.E.,M.S.I**

**Pembimbing II :Zulaikah, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445H/2023M**

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah di mana dengan terjunnya kaum perempuan ikut serta dalam dunia kerja di sebabkan karena minimnya pernghasilan dari pihak suami yang kurang memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarganya. Sehingga perempuan harus ikut membantu dalam penambahan pendapatan dari pihak suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu dan faktor pendorong partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian deksriptif kualitatif. Sumber data peneliti berupa data primer yang di dapat dari narasumber melalui observasi dan wawancara dan data skunder di peroleh dari jurnal atau referensi yang berhubungan dengan partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa partisipasi perempuan dalam dunia kerja untuk membantu suami sangat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu. Faktor pendorong perempuan untuk ikut serta dalam dunia kerja dalam membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga ialah faktor ekonomi, minimnya tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga yang bertambah. Dalam perspektif ekonomi islam secara umum *Home Industry* tahu ini menerapkan unsur-unsur nilai keislaman dalam nilai maqasyid syariah, seperti memelihara jiwa, keturunan dan harta.

**Kata Kunci : Partisipasi Perempuan, Pendapatan, Ekonomi Keluarga**

## **ABSTRACT**

*The problem in this research is where the participation of women in the world of work is caused by the lack of income from the husband who does not meet the household needs of his family. So that women must help in increasing the income of the husband. This study aims to determine women's participation in supporting the improvement of the family economy through the tofu home industry and the driving factors for women's participation in supporting the improvement of the family economy through the tofu home industry.*

*The method used in this study is a qualitative method with a type of research, field research with the nature of qualitative descriptive research. The research data source is in the form of primary data obtained from sources through observation and interviews and secondary data obtained from journals or references related to women's participation in improving the family economy.*

*Based on the results of the study that women's participation in the world of work to help their husbands greatly influences the improvement of the family's economy through the tofu home industry. Factors driving women to participate in the world of work in helping to improve the family economy are economic factors, the minimum level of education and the increasing number of family dependents. In the perspective of Islamic economics in general, Home Industry knows that it applies elements of Islamic values in sharia maqasyid values, such as protecting life, offspring and property.*

**Keywords: Women's Participation, Income, Family Economy**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Apri Aldo  
NPM : 1951010253  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023

Penulis



Ahmad Apri Aldo

NPM.1951010253



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukavame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

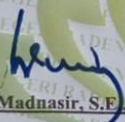
**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi  
Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif  
Ekonomi Islam  
Nama : Ahmad Apri Aldo  
NPM : 1951010253  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**


Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

  
Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.

NIP. 19750424200212100

Pembimbing II

  
Zulaikah, M.E.

NIP. 199104192019032014

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Dr. Erike Anggraeni, M.E., S.v.

NIP. 198208082011012009





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada *Home Industry* Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)” Di susun oleh, **Ahmad Apri Aldo**, NPM : **1951010253**, Program Studi **Ekonomi Syariah**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juli 2023.

Tim Munaqasyah

Ketua : **Dr. Ali Abdul Wakhid, M.S.I**

Sekretaris : **Anggun Okta Fitri, M.M**

Penguji I : **Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak**

Penguji II : **Zulaikah, M.E**

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A**

NIP. 197009262008011008

## MOTTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنَتٌ ۖ حَفِظْنَ مَا كَفَى اللَّهُ ۚ وَاللَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya.

Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar. (Q.S. An-Nisa':34)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta Syamil Quran, 2009). Hal. 1088



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala kemampuan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, ayah saya yang bernama Dakyan dan ibu saya yang bernama Rehan. Dengan segenap jiwa dan tenaga serta pengorbanan yang telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasehat, materi serta hal lainnya yang tak bisa di ungkapkan dengan kata-kata di ketikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberikan kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian, kesehatan, serta keberkahan umur kepada kalian berdua. Dan menjadikan kalian termasuk ke dalam golongan-golongan barisan Rasulullah Muhammad SAW kelak, Aamiin.
2. Kepada kakek dan nenek dari ayah, kakek yang bernama Sanuzi Zen (Alm) dan nenek yang bernama Aminah (Alm). Dan kepada kakek dan nenek dari ibu yang bernama Bastari Kasim (Alm) dan Maimunah Yang telah menaruh harapan serta doanya, semangat dan nasehatnya selama ini.
3. Dan kepada kakak laki-laki ku yang bernama M. Adibiya Abada yang selalu mendukung dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula kepada adik laki-laki ku yang bernama Ahmad Lutfi yang amat saya cintai, dan selalu mendukung dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Dan kepada seluruh keluarga saya baik dari pihak ayah dan ibu, yang selalu mendukung, memberikan doa,

nasehat serta semangatnya selama ini kepada saya, agar bisa menyelesaikan tugas skripsi ini.

5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis di anugrahi oleh orang tua dengan nama Ahmad Apri Aldo yang di lahirkan di Kota Jawa pada tanggal 28 Maret tahun 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Dakyan dengan Rehan. Penulis memiliki kakak laki-laki dan adik laki-laki. Kakak laki-laki bernama M. Adibiya Abada dan adik laki-laki bernama Ahmad Lutfi. Riwayat pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis adalah:

1. SDN 7 Way Khilau Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. MTS N 1 Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. MAN 1 Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2019 dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis di berikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada *Home Industry* Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran).

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan impact positif untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, penulis mengalami berbagai dinamika dan kendala yang cukup menyulitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, S.E.,M.E.Sy, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Madnasir, S.E.,M.S.I selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Zulaikah, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam pelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
8. Untuk teman sekaligus sahabat saya yang bernama Ahmad Sofyan Mulyana dan A. Habibi saya ucapkan terima kasih karna sudah memberikan support, nasehat, dan doanya saat masa perkuliahan hingga selesai penyusunan skripsi ini.
9. Untuk Khanza Putri L.R yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan kelas C Ekonomi Syariah yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis dan terima kasih juga sudah memberikan semangat satu sama lainnya dan semoga teman-teman mampu menjadi orang sukses semua kedepannya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada oarang tua, bapak dan ibu dosen dan seluruh pihak yang terlibat.
11. Untuk teman-teman KKN, Magang, dan seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

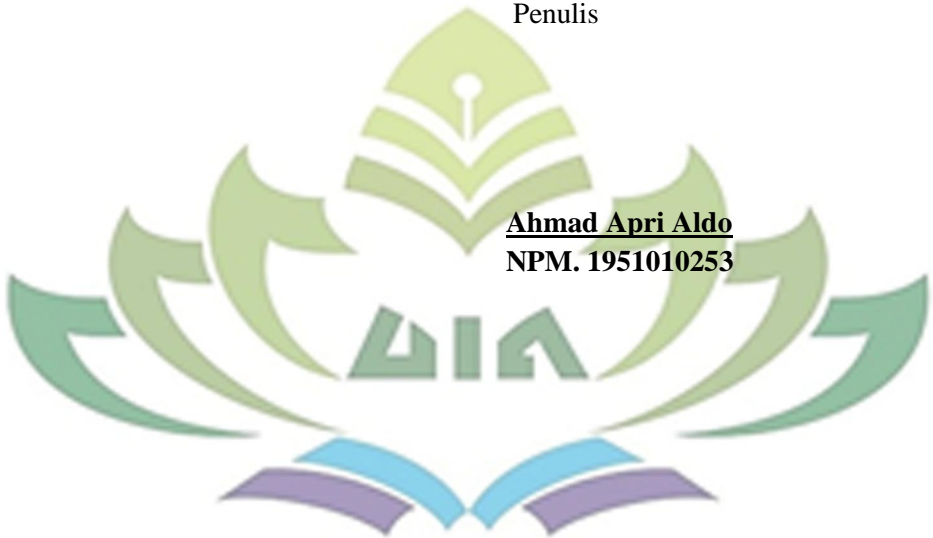
Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Hal tersebut di karenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap

hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang usaha *Home Industry* tahu yang di jaman sekarang sudah berkembang di mana-mana.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023

Penulis

**Ahmad Apri Aldo**  
**NPM. 1951010253**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus & Sub Fokus Penelitian .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	16
H. Metode Penelitian .....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	29

## BAB II Landasan Teori

A. Grand Theory Feminisme .....	30
B. Upah .....	31
1. Pengertian Upah .....	31
2. Prinsip-Prinsip Pengupahan Dalam Ekonomi Islam .....	33
C. Bekerja .....	34
1. Pengertian Bekerja .....	34
2. Pandangan Islam Tentang Kerja.....	36
3. Pandangan Islam Tentang Wanita Bekerja.....	38
D. Partisipasi Perempuan.....	40
1. Definisi Partisipasi Perempuan .....	40
2. Tujuan Dan Faktor – Faktor Partisipasi Perempuan Dalam Bekerja .....	41
3. Partisipasi Perempuan Menurut Pandangan Islam .....	44
4. Pendapat Ulama Tentang Partisipasi Perempuan Dalam Bekerja .....	45
E. Ekonomi Keluarga.....	47
1. Pengertian Ekonomi Keluarga.....	47
2. Aspek – Aspek Dalam Ekonomi Keluarga.....	49
F. <i>Home Industry</i> .....	52
1. Pengertian <i>Home Industry</i> .....	52
2. Jenis – Jenis <i>Home Industry</i> .....	55
3. Manfaat <i>Home Industry</i> .....	57
G. Ekonomi Islam .....	58
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	58
2. Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam .....	60
3. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	64

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....66
- B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian .....74

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

- A. Analisis Partisipasi Perempuan Dapat Mendukung Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.....87
- B. Apa Faktor Pendorong Partisipasi Perempuan Dalam Mendukung Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran .....92
- C. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.....104

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....115
- B. Saran .....116

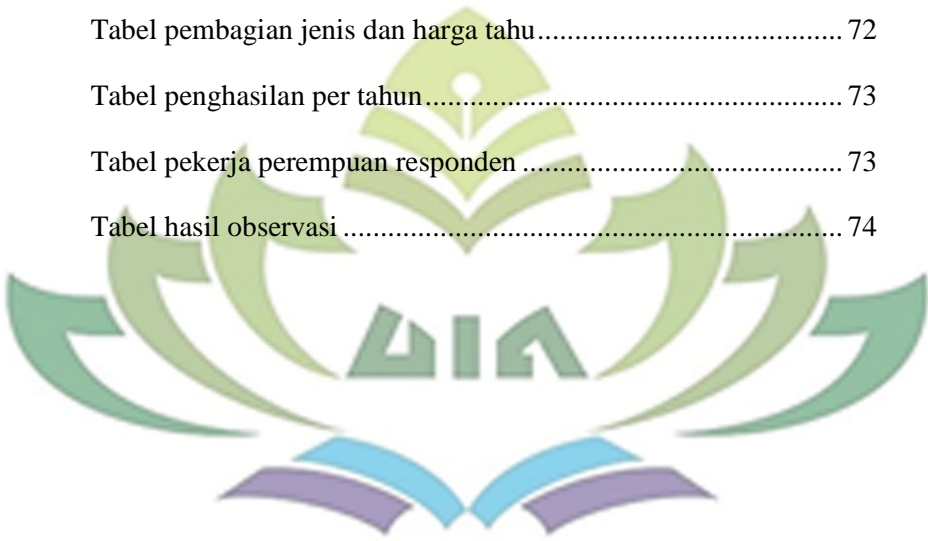
### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel pendapatan ibu rumah tangga pembuat tahu.....	10
Tabel penelitian terdahulu .....	16
Tabel kerangka berfikir .....	28
Tabel pembagian jenis dan harga tahu.....	72
Tabel penghasilan per tahun.....	73
Tabel pekerja perempuan responden .....	73
Tabel hasil observasi .....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

1) Analisis

Analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan di lakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.<sup>2</sup>

2) Partisipasi

Partisipasi adalah suatu gejala yang dimana orang yang diikutsertakan dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.<sup>3</sup>

3) Perempuan

Menurut Nugroho disebutkan bahwa: “Perempuan merupakan manusia yang memiliki alat reproduksi, seperti rahim, dan saluran untuk melahirkan, mempunyai sel telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat untuk menyusui, yang semuanya secara permanen tidak berubah dan mempunyai ketentuan biologis atau sering dikatakan sebagai kodrat (ketentuan Tuhan)”<sup>4</sup>

4) Peningkatan

---

<sup>2</sup>Di akses pada <http://digilib.iainkendari.ac.id> pukul 14:47 WIB (19 Februari 2023)

<sup>3</sup>Wikipedia Bahasa Indonesia Di Akses pada <https://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi>

<sup>4</sup>Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus utamaannya di Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) ,hal. 2

Istilah Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikianrupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal sedangkan Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari Sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.<sup>5</sup>

5) Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang di lakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.<sup>6</sup>

6) *Home Industry*

*Home industry* adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang undang. Sehingga *home industry* ini bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum.<sup>7</sup>

7) Tahu

Tahu adalah suatu produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat dari proses pengolahan kedelai (*Glycinesp*) dengan cara pengendapan protein dengan atau tidak ditambah bahan lain yang diizinkan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Sardiman A.M. (2004),*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* 2004 - 236 pagesGoogle Books

<sup>6</sup> Megi Tindangen (dkk), *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020,hal.82

<sup>7</sup> Diana (dkk), *Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19*, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, E-ISSN: 2714-6286, hal.5

<sup>8</sup>Badan Standarisasi Nasional, 1998, di akses di <http://e-journal.uajy.ac.id> , pada 27 nov 2022 pukul 11.03 wib



## 8) Ekonomi Islam

Ekonomi syariah merupakan salah satu jenis sistem ekonomi yang saat ini berkembang di dunia, terutama negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim. Penerapan ekonomi syariah sebagai sistem di landaskan nilai-nilai islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Menurut Umer Chapra, Ekonomi Islam adalah cabang pengetahuan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka sesuai dengan ajaran Islam tanpa terlalu membatasi kebebasan individu, mewujudkan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkelanjutan.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah Analisis partisipasi perempuan di kabupaten pesawaran dalam industry rumah tangga (*Home Industry*) tahu dapat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

## B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian juga diatur dalam Islam dengan prinsip illahiah. Harta yang ada pada kita sesungguhnya bukan milik kita, melainkan titipan dari Allah Swt agar dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah Swt untuk di pertanggung jawabkan.<sup>10</sup>

Sejak awal peradaban manusia, masyarakat baik secara individu maupun kelompok, memiliki peranan paling penting dalam perekonomian. Sehingga kebutuhan keluarga

---

<sup>9</sup>Ebokk M. Anwar Bashori “*Buku pengayaan pembelajaran ekonomi syariah*” thn 2020 hal 3

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012 ), h.1

yang berhasil dicapai oleh kaum perempuan mampu untuk menunjukkan bahwa perempuan bisa dalam bekerja. Terlebih islam memerintahkan umatnya untuk bekerja baik dari pihak laki-laki maupun kaum perempuan. Dan Islam pun tidak pernah melarang kaum perempuan untuk bekerja di luar rumah, asalkan tidak menyalahi aturan yang telah di tentukan oleh syariat Islam dan sudah mendapatkan izin dari pihak suami.

Fenomena wanita bekerja sebenarnya sudah tidak asing lagi kita dengar dan perhatikan di masyarakat kita. Secara normatif pria aktif dalam kegiatan mencari nafkah, wanita adalah pekerja rumah tangga. Namun fakta di lapangan, ternyata wanita disamping melakukan pekerjaan rumah tangga juga aktif dalam mencari nafkah. Tentu hal ini di sebabkan rendahnya pendapatan suami atau pria maka wanita atau isteri mau tidak mau harus ikut aktif dalam kegiatan nafkah sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.<sup>11</sup>

Meningkatnya kaum perempuan dalam bekerja merupakan salah satu upaya mereka berkontribusi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya kaum perempuan ikut berkontribusi dalam dunia pekerjaan hal tersebut bisa mempermudah suami dalam membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi suatu rumah tangga, seperti contohnya para kaum perempuan yang ikut berpartisipasi dalam bekerja di suatu home industri tahu di Desa Roworejo. Dimana Industri rumah tangga tahu tersebut paling banyak merekrut tenaga kerja wanita dikarenakan wanita mempunyai spesifikasi tersendiri dalam pekerjaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Tri Kuntari Devira, A.T. Hutajulu, H Hasman Hasyim, *Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di Industri Kacang Intip Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness Vol 3, No 2), 2 Februari 2014, hlm. 2

<sup>12</sup>Tri Kuntari Devira, A.T. Hutajulu, H Hasman Hasyim, *Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di Industri Kacang Intip Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Journal

Partisipasi yang dilakukan perempuan pada dasarnya di maksudkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional terutama dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga. Bila di dibandingkan dengan golongan menengah, dalam golongan berpenghasilan rendah istri lebih berperan serta dalam memperoleh penghasilan untuk keluarga.

Hal ini dilatar belakangi dari tingginya angka kemiskinan di perdesaan, dan sulitnya memperoleh kesenangan yang bersifat material baik sandang, pangan dan papan, maka mengharuskan keterlibatan seluruh elemen keluarga untuk meningkatkan perekonomian keluarga tak terkecuali membutuhkan peran serta seorang wanita dalam bekerja. Terlebih kaum perempuan yang berada di desa Roworejo dimana para kaum perempuan disana memutuskan untuk membantu sang suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga membuat mereka harus ikut berpartisipasi untuk bekerja disalah satu home industri di desa tersebut tepatnya home industri milik ibu halimah. Home industri tersebut cukup eksis dan di kenal dalam kalangan masyarakat sekitar.

Bentuk bisnis atau usaha yang cocok dalam hal ini adalah industri rumahan atau *Home Industry*. *Home Industry* di sebut sebagai kegiatan keluarga, yaitu keluarga sebagai unit-unit konsumtif dan produktif, yang terdiri dari paling sedikit 2 anggota atau rumah tangga yang sama, sama-sama dalam hal menanggung pekerjaan, makanan, dan tempat tinggal.<sup>13</sup> *Home Industry* mempunyai peran yang penting di antaranya: dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja,

---

On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness Vol 3, No 2), 2 Februari 2014, hlm. 3

<sup>13</sup> Rahel Widia Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif* (Deepublish:2005:

dapat meningkatkan pendapatan produsen, meningkatkan kualitas nilai tambah dan kualitas hasil, dan masih banyak lainnya. *Home Industry* ini akan terus berkembang sesuai dengan potensi daerah dan perkembangan dunia wisata yang berkaitan dengan cocoknya kehisupan masyarakat Indonesia.<sup>14</sup> Seperti halnya *Home Industry* tahu yang berada di Desa Roworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

Jenis industri setiap daerah berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Keberadaan industri kecil di suatu daerah dapat membantu membangun ekonomi suatu pedesaan dengan industri bersumber daya lokal dan konsumsi lokal. Hal ini dengan tumbuhnya industri rumah tangga di suatu pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Keberadaan home industri tahu sangat membantu dalam mengatasi tingkat pengangguran karena dapat menambah ketersediaan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatannya khususnya di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

*Home Industry tahu* ini berlokasi di jalan Diponegoro Gg. Tahu, RT.14/RW17, Klender, Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran 35353. *Home Industry* ini berdiri pada tahun 1987 dan dikelola oleh ibu Halimah dan bapak Sugiman. *Home Industry* ini bergerak dalam usaha pembuatan tahu, di mana bahan baku tahu yang diperlukan antara lain, kedelai, garam, cuka, serta air secukupnya. Dari segi pemasaran tahu tersebut menggunakan 2 cara yaitu pemasaran secara langsung oleh pemilik dan pemasaran dari para distributor lain. Dan untuk lokasi penjualan tahu hanya 3 tempat yaitu di pasar Roworejo, pasar Ceplek Baru dan pasar Trikora.

Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin maju, setiap industri selalu meningkatkan kemampuannya dalam mencapai keberhasilannya. Dan setiap industri juga

---

<sup>14</sup> Wiwik Andjani dkk, *Analisis faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Home Industri Tempe Kripik Kelompok Usaha Jajan Khas Kabupaten Tringgalék*, Jurnal Ahribisnis, 7.1 (2021)16-32

memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan, dimana keuntungan tersebut dapat di gunakan untuk mengembangkan usaha industri, hal ini di tentukan oleh faktor–faktor produksi.<sup>15</sup>

Penenrapan faktor–faktor produksi secara efesien dapat menentukan suatu keberhasilan. Akan tetapi di sisi lain terdapat pula faktor penghambat bagi kaum perempuan yaitu masih adanya *gendre shaming* alias *stereotif* dan seksisme yang menjadi akar diskriminasi berbasis *gendre* terhadap kaum perempuan. Adanya perilaku ini menyebabkan perempuan seringkali di remehkan di tempat kerja, di anggap sebagai penghambat dan memiliki produktivitas lebih rendah.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan perbaikan perekonomian keluarga maka telah menuntut perempuan untuk dapat menopang kebutuhan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi perempuan untuk berkerja dalam menambah penghasilan. Seperti halnya keikutsertaan kaum perempuan yang telah dilakukan di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Terkait dengan perempuan yang bekerja mencari nafkah, Islam mengajarkan bahwa perempuan itu sederajat dengan laki-laki dalam mengemban amanah dari Allah SWT. sebagai khalifah di bumi ini. Dalam Al Qur'an ditegaskan (Surat At- Taubah : 71) :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ  
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ  
حَكِيمٌ

<sup>15</sup>Arinioer Maliha, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkatan Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Di Home Industri Mitra CakeLegundeSukarame Bandar Lampung)*. (UIN Raden Intan Lampung 2018)

<sup>16</sup>Ari Purbowati, *Kelahiran Yang Tidak Di Rencanakan Apakah Hambatan Bagi Wanita Untuk Bekerja*, *Jurnal Ketenagakerjaan*, Vol.14, No.1, h.26

*“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.*<sup>17</sup>

Kandungan yang terdapat dalam ayat di atas bermakna mengenai misi manusia sebagai anak cucu Adam ditanggung bersama oleh laki-laki dan perempuan, terutama dalam tanggung jawab melaksanakan kewajiban tugas menegakkan yang hak (ma'ruf) dan mencegah yang bathil (munkar). Kemudian, kewajiban menunaikan zakat bagi perempuan. Pernyataan tersebut, membuktikan bahwa perempuan juga memiliki kewajiban untuk bekerja, meskipun tugas untuk mencari nafkah bagi perempuan itu tidak sama tanggung jawabnya dengan seorang laki-laki.

Bekerja dalam pandangan islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu di perhatikan cara dan proses bekerja yang akan membawa pada konsekuensi hasil, karena ekonomi islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang di peroleh dengan cara yang bukan di anjurkan dalam islam atau halal.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil observasi, home industry tahu ini memiliki jumlah pekerja sebanyak 5 orang ibu-ibu rumah tangga di Desa Roworejo. Rumah usaha (*Home industry*) tahu ini sudah ada cukup lama berdiri. Dengan ibu Halimatus sa'diyah selaku pemilik usaha ini. Dimana saat beliau menginjak bangku smp dia hanya bisa membantu ibunya berjualan tahu, akan tetapi seiring berjalannya waktu dia

---

<sup>17</sup> Di akses pada <https://www.merdeka.com/quran/at-taubah/ayat-71> pukul. 8.15 WIB (16 Februari 2023)

<sup>18</sup> Sangadah.



mulai mempelajari proses pembuatan tahu dengan alm. Ibunya sehingga akhirnya dia bisa berkontribusi dalam pembuatan tahu. Hingga akhirnya usaha tahu tersebut di teruskan oleh beliau untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan adanya *home industry* ini, ibu halimah bertujuan ingin membantu ibu-ibu di desanya yang memiliki perekonomian di katakan kurang mampu, sehingga bisa memberikan pekerjaan. Dimana mereka yang awalnya hanya mengurus rumah tangga saja, sekarang mendapatkan manfaat ilmu dan pekerjaan yang lebih menguntungkan berupa penghasilan yang bisa membantu perekonomian keluarga.<sup>19</sup>

Upah yang diperoleh ibu-ibu dari bekerja sebagai produksi tahu rata-rata untuk satu bulannya berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000,-. Dengan penghasilan yang tidak terlalu banyak, tapi setidaknya dapat membantu ekonomi keluarga. Uang upah tersebut, biasanya ada yang ditabung, ada juga yang dipakai untuk uang jajan anak-anaknya dan kebutuhan pribadi para ibu-ibu tanpa harus meminta dari suami. Pendapatan yang tidak sebanding dengan pendapatan karyawan kantor tidak menjadikan ibu-ibu di Desa Roworejo merasa iri dan malas. Karena mereka sadar, di *home industry* ini, hanya kerja sampingan. Pekerja di *home industry* ini biasanya bekerja mulai dari senin - sabtu, namun ada juga yang bekerja 1 minggu full biasanya ibu - ibu yang bekerja 1 minggu full akan mendapatkan upah tambahan berupa sayur mayur dan juga tahu hasil dari produknya sendiri untuk bisa di bawa pulang guna untuk di masak.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan ibu Halimahtus sa'diyah, pemilik usaha tahu desa roworejo pada Tanggal 11 Desember 2022

<sup>20</sup>Wawancara dengan Beberapa Ibu-Ibu Produksi pembuat tahu di Desa Roworejo pada tanggal 13 Desember 2022

**Tabel 1.1 Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Tahu  
Di Desa Roworejo**

No	Nama	Pendapatan
1	Papiyah	Rp. 1.500.000
2	Yatinem	Rp. 1.500.000
3	Sriyanti	Rp. 1.100.000
4	Puji	Rp. 1.000.000
5	Rina	Rp. 1.250.000

*Sumber: Wawancara*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan ibu papiyah dan ibu yatinem memiliki kesamaan dengan jumlah Rp. 1.500.000, sedangkan pendapatan yang di peroleh ibu rina cukup besar jika di bandingkan dengan ibu sriyanti dengan selisih pendapatan ibu rina sebesar Rp.1.250.000, sehingga perbandingannya Rp.150.000 saja. Bahkan pendapatan ibu puji justru lebih rendah di bandingkan dengan ibu – ibu yang lain dengan penghasilan hanya Rp. 1.000.000. Karena beliau bekerja hanya separuh pekan saja di antaranya hari Senin, rabu, jumat, dan minggu saja, sebab beliau kendala masih memiliki anak yang masih menyusui.

Dalam perspektif ekonomi islam terdapat kesejahteraan holistik dan seimbang. Yaitu kecukupan materi yang di dukung oleh terpenuhinya kebutuhan spritual serta mencakup individu dan sosial. Sebab sosok manusia terdiri dari unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus menyeluruh dan seimbang. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dan lingkungan sosialnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al –Quran surat Al–Jumu’ah ayat : 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Apabila telah di tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah banyak – banyak supaya kamu beruntung”.*( Q.S Al – Jumu’ah : 10).<sup>21</sup>

Maksud ayat di atas adalah Allah mengingatkan kepada kita betapa pentingnya melaksanakan shalat, terutama shalat jum’at. Dan Allah juga memerintahkan kepada kita untuk mencari rezeki di dunia untuk mencukupi. Dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Jadi penting untuk menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat. Karena sejatinya hidup di dunia ini adalah untuk mencari ridha Allah, maka nomor satukan terlebih dahulu kewajiban yang utama yaitu ibadah kepada Allah, jika urusan akhirat di nomor satukan insyallah akan di berikan kemudahan untuk menjalani urusan dunia.<sup>22</sup>

Sebelum bekerja pada home industry tahu, upah yang diperoleh para ibu rumah setiap bulannya rata-rata Rp. 0 – Rp. 500.000. Namun setelah ikut bekerja hasil yang diperoleh dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan pendapatan setiap bulannya rata-rata Rp. 1.000.000 hingga Rp 1.500.000 lebih. Waktu bekerja di *Home Industry* tahu ini di mulai dari jam 8.30-16.00 WIB.

Menurut Penelitian Arsad yang berjudul *Peran Home Industry “Tenunan Wanita Kreatif” Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga*, dimana yang berisi *Home Industry* atau industri rumah tangga memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya Indonesia. Namun pembangunan tersebut tidak akan berjalan mulus tanpa dukungan sumber daya manusia (SDM), karena SDM merupakan salah satu alat penggerak

---

<sup>21</sup> Al-Quran Surah Al-Jumu’ah Ayat 10

<sup>22</sup> Marietta Marina Telaumbanua and Mutiara Nugraheni, “ *Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial*” Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol17, no.3 217-26

atau pelaksana pembangunan. Untuk itu pembangunan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mencapai pembangunan yang maksimal. Terlebih SDM disini yang ikut berperan adalah sosok kaum perempuan yang sangat menonjol dalam peningkatan ekonomi suatu keluarga.<sup>23</sup>

Secara objektif bahwa untuk memenuhi kebutuhan keluarga, kaum perempuan di desa roworejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran yang bekerja pada home industri tahu mereka tidak hanya mengandalkan dari pendapatan suami saja, sehingga mereka memutuskan untuk bekerja sebagai pegawai produksi tahu. Oleh karna itu, apakah ibu rumah tangga dengan menjadi buruh, dapat memberikan peningkatan kebutuhan keluarga khususnya.

Secara subjektif permasalahan dalam skripsi ini merupakan salah satu kajian bidang dan spesialisasi keilmuan yang penulis pelajari di jurusan ekonomi islam. Maka dari itu penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan. Dengan di dukungnya ketersediaan data informasi primer maupun skunder dalam menunjang penelitian ini, dan memiliki kemudahan akses letak objek penelitian yang mudah di jangkau oleh penulis.

Setiap makhluk hidup sudah disediakan rezekinya masing-masing selama mereka berusaha untuk mendapatkannya. Allah tidak akan pernah menjamin kesejahteraan ekonomi keluarga tiap individu tanpa individu tersebut melakukan usahanya. Melalui aktivitas ekonomi dengan bekerja pada *home industry* tahu, sebagian ibu rumah tangga beserta suami mereka dapat mengumpulkan nafkah untuk pemenuhan kebutuhan keluarganya, namun tetap dalam batas aturan agama yang sudah ditetapkan Allah untuk kebaikan semua anggota dalam keluarga.

---

<sup>23</sup> Arsad, *Peran Home Industry "Tenunan Wanita Kreatif" Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga*, Jurnal Kajian dan Pendidikan Ekonomi vol.6 No.1, h.11

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada *Home Industry* Tahu Desa Roworejo Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran)**”.

### **C. Fokus & Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis supaya tidak menyimpang permasalahannya maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana dampak serta peran partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu dalam ekonomi islam di Kabupaten Pesawaran.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Adapun sub fokus penelitian ini adalah di desa Roworejo. Dimana dengan menggunakan penelitian deskriptif dan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan serta menjelaskan perspektif ekonomi islam dan analisis partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui industri rumah tangga tahu di desa roworejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas oleh penulis dapatlah ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu di desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran?

2. Apa faktor pendorong partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu di desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry* tahu di desa roworejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu di desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong partisipasi perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu di desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap partisipasi perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga melalui *Home Industry* tahu di desa roworejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis sangat berharap penelitian ini memiliki manfaat bagi diri penulis pribadi, bagi tempat penulis untuk melakukan penelitian, serta bagi ranah intelektual. Manfaat penelitian ini antara lain, yaitu:

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini yaitu diharapkan bisa menjadi sebuah temuan baru lainnya mengenai analisis partisipasi wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *Home Industry* tahu dalam persepektif ekonomi islam. Dilihat dari sudut pandang referensi terkait penelitian ini masih sedikitnya sumber-sumber baik jurnal, buku, maupun referensi lainnya diharapkan bisa membantu pihak pembaca nantinya. Selain dari pada itu, penelitian ini juga diharapkan mampu dijadikan bahan rujukan, pembelajaran serta pertimbangan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya program studi Ekonomi Syari'ah untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak pembaca. Semoga penelitian ini dapat memiliki manfaat serta mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi segala pihak.

### 2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat Praktis bagi ibu halimah dan ibu pekerja *Home Industry* Tahu Kabupaten Pesawaran, penulis dengan sadar mengangkat topik tersebut sebagai judul penelitian merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap penyerapan tenaga kerja terutama kaum perempuan sesuai dengan syariat islam. Dan dari apa yang telah diterapkan semoga bisa selalu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Dengan mengambil sektor usaha *Home Industry* ini, mudah-mudahan penelitian ini bisa bermanfaat untuk kedepannya bagi tempat dilakukannya penelitian ini.



### 3. Manfaat Bagi Akademis

Bagi akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, referensi serta wawasan untuk melakukan penelitian serupa.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dengan adanya penelitian terdahulu ini, bisa menjadikan perbandingan dan acuan yang bisa memberikan gambaran dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyangkut tentang analisis partisipasi wanita dalam mendukung peningkatan perekonomian keluarga melalui industri rumah tangga tahu di desa Roworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran. sehingga pada bagian ini peneliti memberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan. Berikut adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ochi Aprilia, Dafiar Syarif, Rizki Agrisa	Peran Wanita Karir Dalam Meningkatkan	Dimana penelitian ini sama-sama membahas	Dimana pada peneitian meneliti

	Ditama, syafrul <sup>24</sup>	Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci	tentang kaum perempuan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga. Hanya saja yang satu tentang wanita karier dan satu lagi bidang usaha industri rumahan tahu.	tentang wanita karier, sedangkan peneliti membahas Home Industri Tahu.
2	Hasbullah <sup>25</sup>	Kontribusi Perempuan Pengrajin Tenun Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga	Sama-sama membahas tentang kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga	Dimana yang membedakan penelitian ini terdapat pada bidang usaha, yang satu di bidang tenun dan yang satu lagi pada bidang industri rumahan tahu.
3	Rizqi Yulida	Wirausaha	Sama-sama	Perbedaannya

<sup>24</sup>Ochi Aprilia dkk, “ Peran Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Krinci” (Kebumen:2022) hal. 137-145

<sup>25</sup>Hasbullah “ Kontribusi Perempuan Pengrajin Tenun Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga” (Jakarta:2022) hal. 130

	Evitasari, Bagus Kisworo <sup>26</sup>	Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga	membahas tentang usaha industri rumah tangga ( <i>Home Industry</i> )	pada penelitian ini meneliti tentang usaha mebel, sedang kan si peneliti membahas tentang usaha tahu.
4	I Gusti Ayu Ary Ratih, Ni Putu Nina Eka Lestari <sup>27</sup>	Peran Perempuan Dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Era 4.0	Pada penelitian i gusti ayu aryratih dkk, ini dengan peneliti yaitu: sama-sama membahas tentang kaum perempuan yang bekerja untuk membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga.	Pada penelitian meneliti tentang kaum perempuan yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga pada era 4.0, sedangkan peneliti membahas kaum perempuan

<sup>26</sup>Rizqi Yulida Evitasari dkk, “Wirausaha Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga” (Semarang:2022) hal.72

<sup>27</sup>I Gusti Ayu Ary Ratih dkk, “Peran Perempuan Dalam Usaha Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Era 4.0” (Bandung:2020) hal.125

				yang bekerja di Home Industri tahu.
5	Lura Febrianti, Siti Saleha <sup>28</sup>	Peran Industri Rumah Tangga Tempe Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga dan Masyarakat Desa Kurau Bangka Tengah	Pada penelitian yang dilakukan Luna Febrianti dan Siti Saleha dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan dimana membahas tentang pendapatan keluarga melalui Home Industri.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Luna Febrianti dan Siti Saleha dengan penelitian si peneliti, dimana penelitian ini membahas tentang homeindustri tempe sedangkan si peneliti tentang home industri tahu.
6	Puput Faiqoh, Liliek Desmawati <sup>29</sup>	Pemberdayaan Perempuan Melalui Home	Di mana keduanya sama - sama meneliti	Perbedaannya dimanaterletak pada objek

<sup>28</sup>Luna Febrianti dkk, “Peran Industri Rumah Tangga Tempe Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dan Masyarakat Desa Kurau Bangka Tengah” (Bangka Tengah:2021). Hal 130

		Industri Batik Sekar Jagad Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Dusun Tanuraksan Desa Gemek sekti Kabupaten Kebumen	tentang para perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga melalui home industri itu sendiri.	penelitiannya, dimana penelitian ini di lakukan pada home industri batik di kebumen sedangkan si peneliti melakukan penelitian pada home industri tahu di pesawaran.
7	Arsad, Burhanuddin <sup>30</sup>	Peran Home Industri “Tenunan Wanita Kreatif” Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi	Keduanya sama – sama membahas pendapatan ekonomi keluarga melalui home industri tersebut.	Perbedaannya dimana penelitian ini meneliti tentang peranan home industri dalam meningkatkan ekonomi

<sup>29</sup>Puput Faiqoh dan Liliek Desmawati, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Batik Sekar Jagad Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Dusun Tanuraksan Desa Gemeseki Kabupaten Kebumen” (Kebumen: 2021) hal.29-34

<sup>30</sup>Arsad dan Burhanuddin, “Peran Home Industri Tenunan Wanita Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga” (Bima:2023) hal. 1-13

		Keluarga		keluarga yang di lakukan pada home industri tenunan, sedangkan si peneliti membahas tentang perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui home industri tahu tersebut.
8	Cahya Purwati Sinulingga Dkk. <sup>31</sup>	Peran Industri Rumah Tangga Pada Usaha Krupuk Jangek Sebagai Sarana Meningkatkan	Di mana keduanya meneliti tentang keberadaan home industri dalam sarana meningkatkan	Perbedaannya, dimana penelitian cahya dkk meneliti tentang home industri

<sup>31</sup>Sinulingga, C. P., Tambunan, E. R., Anshari, H., Simanjuntak, I., Nst, Y. A. P., & Zainarti, Z. (2023). *Peran Industri Rumah Tangga pada Usaha Kerupuk Jangek sebagai Sarana Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Persatuan Kec. Pulau Rakyat Asahan. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1079-1083.

		Ekonomi Keluarga Di Desa Persatuan Kec. Pulau Rakyat Asahan	ekonomi keluarga.	krupuk jangek di desa persatuan sedangkan si peneliti meneliti tentang home industri tahu di desa Roworejo.
--	--	--	----------------------	--

Dari beberapa uraian hasil penelitian terdahulu di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat berbagai macam perbedaan yang terletak pada setiap usaha home industri di lihat pada objek atau tempat penelitian tersebut. Namun tujuan penelitian-penelitian terdahulu ini sama-sama ingin meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha tersebut.

## H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Sedangkan penelitian (*research*) dapat diartikan sebagai upaya atau cara kerja yang sistematis untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan dengan jalan dengan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data tersebut.<sup>33</sup> Sehingga metode penelitian dapat

<sup>32</sup> Diakses di <https://kbbi.web.id>, pada 04 desember 2022 pukul 06.31 WIB

<sup>33</sup>Ebook Ade ismayani ,S.Pd.,M.Pd “*Metodologi Penelitian*” (Hakikat Penelitian Pendidikan) Tahun 2022 hal. 1



diartikan dapat memudahkan seseorang peneliti dalam hal melakukan sebuah penelitian dalam mencapai suatu tujuan dengan cara mengumpulkan sumber data-data dan merumuskan sebuah permasalahan berdasarkan data yang sudah ada.

Berikut di bawah ini uraian yang lebih rinci:

## **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023. Yang akan di jadikan tempat penelitian ini berlokasi di *Home Industry* tahu Jl. Diponegoro Gg. Tahu, RT.14/RW17, Klender, Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

## **2. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*Field Research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>34</sup> Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali data atau sumber-sumber yang berada dilokasi yang diteliti. Sehingga dengan metode ini sipeneliti mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang dibutuhkan.

### **b. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali

---

<sup>34</sup> Busyairi ahmaddkk, "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah" Jurnal Nalar Pendidikan (2020) hal. 65

dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.<sup>35</sup> Dalam pendekatan ini penulis mengembangkan permasalahan pada studi sehingga situasi dan kondisi yang secara terperinci dan responden agar dapat memberikan laporan berdasarkan kebenaran yang terjadi dalam bentuk dukungan data empiris tersebut.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada 2 yaitu primer dan skunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam hal ini data yang diperoleh bersumber dari tempat peneliti melakukan penelitian yaitu *Home Industry* tahu kabupaten pesawaran. Dimana pengumpulan data-data atau informasi menggunakan tehnik wawancara (*interview*) antara peneliti dengan yang diteliti agar dapat mencapai tujuan tertentu.

#### b. Data Skunder

Data skunder adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan tidak secara langsung dari sumbernya. Dan data skunder juga relatif lebih mudah karena tidak menggunakan “manusia” sebagai objeknya.<sup>36</sup> Cara memperoleh data skunder juga bisa didapat dari jurnal, buku, atau dari isu-isu yang terkait dengan judul diatas.

### 4. Populasi dan Sampel

---

<sup>35</sup> Wiwin Yuliani dkk, “*Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konsling*” Jurnal Quanta (2018) hal. 87

<sup>36</sup>Ebook Nanang Martono “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Analisis isi dan Data Skunder Edisi Part 2) Tahun 2019 hal.2

**a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian.<sup>37</sup> Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah *Home Industry* tahu ibu Halimah di Kabupaten Pesawaran.

**b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi.<sup>38</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Karena sampel yang di pilih dengan cermat sehingga relevan dengan design penelitian. Maka sampel yang di tentukan dalam penelitian ini adalah 5 pekerja perempuan di home industry dan 1 pemilik home industry maka keseluruhan sampel ini adalah berjumlah 6 orang.

**5. Metode Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dapat diartikan sebagai hal yang paling utama dalam sebuah penelitian guna untuk mengumpulkan data-data atau informasi-informasi yang didapat. Peneliti disini menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data anantara lain:

**a. Metode Observasi**

Pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik observasi dimanatehik ini menjadi salah satu peneliti dalam mengumpulkan data, dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati, mencatat dan meneliti apa yang terjadi secara nyata dalam sebuah

---

<sup>37</sup>Ebook Ketut Swarjana, S.K.M.,M.P.H.,Dr.PH “*Populasi-Sampling, Tehnik Sampling & Bias Dalam Penelitian*” (*Definisi Populasi*)Tahun 2022 hal.4

<sup>38</sup> Heri Ratnawati, “Tehnik Pengambilan sampel” di akses <http://staffnew.uny.ac.id> (Yogyakarta:2017) hal. 1

pristiwa yang mengenai tentang “Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Mendukung Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Rumah Tangga Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Sehingga metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, dan meneliti secara langsung untuk mengetahui gejala yang akan diselidiki.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung.<sup>39</sup> Interview yang peneliti gunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu interview yang membuat pokok-pokok masalah yang akan di teliti, pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses *interview* kehilangan arah. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang di butuhkan serta informasi yang berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Peneliti langsung mewawancarai pemilik *home industry* tahu tersebut bernama ibu halimah beserta ibu – ibu pekerja yang berada di desa Roworejo kec. Negeri katon kab.pesawaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumtasi adalah suatu tehnik pengumpulan data-data atau informasi-informasi yang didapatkan

---

<sup>39</sup> Di akses <https://osf.io> pada tanggal 4 desember 2022 pukul 8.50 WIB hal. 4

dari berbagai sumber berupa buku, jurnal, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## 6. Tehnik Analisis Data

Setelah data yang di perlukan terkumpul, baik dari lapangan atau pustaka, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa penelitian sesuai dengan permasalahan yang di angkat. Data tersebut di analisis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yaitu metode yang prosedur penelitian menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden yang di amati.

Adapun metode berfikir dalam penelitian ini adalah analisis dekriptif kualitatif. Dimana peneliti mengolah dan menyajikan data, juga analisa data kualitatifnya. Dengan tujuan agar dapat mensinergikan dengan data yang telah di siapkan.

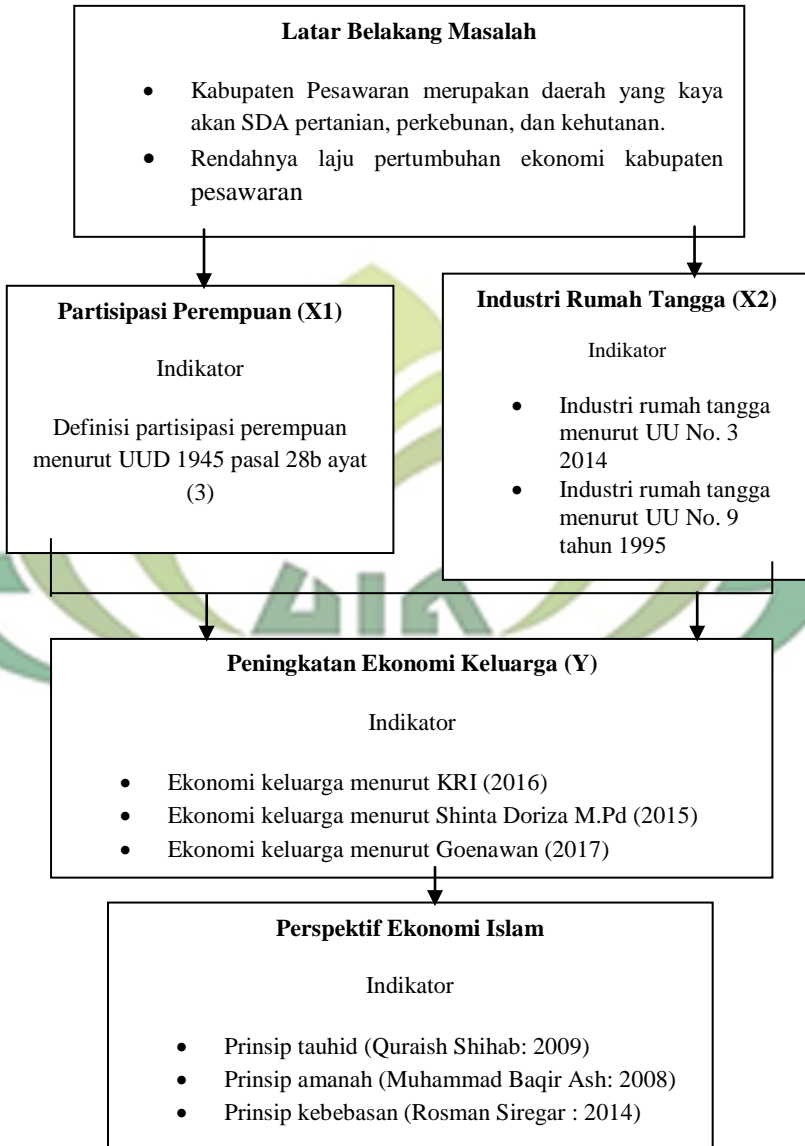
Dengan metode analisis yang dilakukan peneliti berusaha menjelaskan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang suda dilakukan di lapangan. Yaitu mendekripsikan analisis partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui industri rumah tangga. Penelitian ini bersifat induktif (khusus ke umum) karena langsung mengangkat fenomena yang unik dan khas. Tidak perlu melihat permasalahan secara global yaitu dengan mengeksplorasi hal-hal yang unik itu untuk di ketahui lebih dalam dan lebih jauh, Kemudian kita sajikan sehingga orang-orang bisa mengetahui. Yang merupakan cara berfikir berdasarakan pengetahuan-pengetahuan umum.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hal. 135

## 7. Kerangka Berfikir

**Tabel 1.3**



*Sumber: diolah oleh penulis*

## I. Sistematika Pembahasan

Penulisan pada garis besar terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

**BAB I** merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah yang akan dirumuskan menjadi rumusan masalah, dari rumusan masalah dapat mengetahui tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

**BAB II** berisi mengenai landasan teori yang sesuai dengan judul penelitian, pengertian bekerja dan partisipasi perempuan, pengertian ekonomi keluarga, pengertian *home industry* serta pengertian, prinsip dan tujuan ekonomi islam.

**BAB III** berisi yaitu bagian yang membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

**BAB IV** yang berisi hasil penelitian dan Pembahasan pada partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *Home industri*, menganalisis faktor pendorong partisipasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui industri rumah tangga tahu serta mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui home industri.

**BAB V** yang berisi di dalamnya terdapat kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.



## BAB II

### Landasan Teori

#### A. *Grand Theory Feminisme*

Menurut *kamus besar bahasa indonesia* (1997:3324), Feminisme adalah gerakan perempuan yang menuntut kesetaraan penuh antara laki-laki dengan perempuan. Akibat ketimpangan relasi laki – laki dan perempuan dalam tatanan sosial, muncul gerakan feminisme dan muncul kesadaran supaya untuk mengoreksi ketimpangan relasi tersebut. Namun dalam praktiknya, istilah feminisme sering disalah artikan karena hanya berfokus pada tuntutan emansipasi perempuan.<sup>41</sup>

Feminisme (tokohnya disebut Feminis) adalah sebuah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak dengan pria. Feminisme tidak seperti pandangan atau pemahaman lainnya. Feminisme tidak berasal dari sebuah teori atau konsep yang didasarkan atas formula teori tunggal. Itu sebabnya, tidak ada abstraksi pengertian secara spesifik atas pengaplikasian feminisme bagi seluruh perempuan disepanjang masa.

Pengertian feminisme dapat berubah dikarenakan oleh pemahaman atau pandangan para feminis yang di dasarkan atas realita secara historis dan budaya, serta tingkat kesadaran persepsi dan perilaku. Bahkan diantara perempuan dengan jenis-jenis yang hampir mirip terdapat perbedaan pendapat dan perdebatan mengenai pemikiran feminis, sebagian di dasarkan atas alasan (misalnya akar kebudayaan) patriarkhi dan dominasi laki-laki, dan sampai resolusi final atas perjuangan perempuan akan non-eksploitasi lingkungan, kebebasan kelas, latar belakang, ras, dan gender.

---

<sup>41</sup>Nuril Hidayati, “Teori Feminisme: Sejarah, Perkembangan Dan Relevansinya Dengan Kajian Keislaman Kontemporer,” *Jurnal Harkat* 1, no. 1

Gerakan ini diyakini berasal dari ideologi *aufklärung* (Pencerahan) yang berasal dari Eropa antara abad ke 14-18. Ideologi yang dominan pada saat itu adalah rasionalisme, yang berisikan pemajuan akal, pikiran, dan rasio. Isu-isu perempuan yang diformulasikan oleh teori-teori feminisme menjadi tiga bagian besar teori, yakni gelombang pertama, gelombang kedua dan gelombang ketiga feminisme. Pengkategorian tiga gelombang besar feminisme pertama-tama dilakukan oleh Rosemarie Tong, seorang feminis yang telah menghasilkan buku-buku teori feminisme antara lain bukunya terkenal adalah *Feminist Thought*.<sup>42</sup>

Bahkan feminisme meberdayakan perempuan untuk tidak bisa dibedakan dari laki-laki, terutama ketika mengakui hak-hak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pihak dari feminis percaya ada sosok laki-laki kuat dalam menegakkan tradisi patriarki. .

Konsep feminisme menegaskan bahwa perempuan harus bertanggung jawab atas tindakan mereka. Kecerdasan wanita yang tinggi tidak membuat menolak untuk meminta maaf. Teori ini menyatakan bahwa aplikasi dapat dieksekusi dengan berbagai cara jika ada janji untuk mengambil tindakan.

## **B. Upah**

### **1. Pengertian Upah**

Upah dapat diartikan sebagai hak yang diterima oleh pekerja berupa imbalan dalam bentuk uang atas pekerjaan yang telah dilakukan seseorang terhadap perusahaan berdasarkan kesepakatan, perjanjian kerja dan peraturan.

Menurut undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah di definisikan sebagai

---

<sup>42</sup> Dahlan, " *Feminisme Sebagai Emansipasi Perempuan*" Jurnal Ekonomi, Ums hal. 30-31

hak pekerja/buruh yang di terima dan di nyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang telah di tetapkan dan di bayarkan berdasarkan suatu perjanjian/kontrak kerja atau sebagai tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah di lakukan.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Muchdarsyah Sinungan, Upah kerja adalah pencerminan pendapatan nasional dalam bentuk upah yang di terima oleh buruh sesuai dengan jumlah dan kualitas yang di curahkan untuk pembuatan suatu produk.<sup>44</sup>

Sedangkan upah dalam Islam biasa disebut sebagai ijarah. Menurut istilah fiqih ijarah berarti pemberian dari hak pemanfaatan dengan syarat adanya imbalan. Sedangkan menurut istilah ialah akad untuk mendapatkan manfaat dengan pembayaran. Kata ijarah berasal dari kata al-ajru yang dalam bahasa disebut al-‘iwadh yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai ganti dan upah. Dari definisi beberapa ulama ijarah dapat dipahami sebagai menukar sesuatu dengan adanya imbalan, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan sebutan sewa-menyewa dan upahmengupah. Dimana sewa-menyewa (baiu’ manafi’) yang berarti menjual manfaat dan upah-mengupah (baiu’khuwwaati) yang berarti menjual tenaga atau kekuatan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Undang Undang No 13 tahun 2003 tentang *ketenagakerjaan*, Bagian Kedua: Pengupahan

<sup>44</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Bumi Aksara, Jakarta:2000, hal.90

<sup>45</sup> Syndyatul Mulyadi, *Analisis Sistem Pengupahan Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Kasus di Home Industri Sandal Desa ToyomartoSingosari) , Jurnal Ekonomi Islam, Universitas Brawijaya: hal.4-5

Sehingga dapat di simpulkan bahwa, upah merupakan suatu hak yang di peroleh dengan cara di dapatkan dengan cara bekerja dan di dalam islam juga upah bisa di katakan sebagai *Ijarah* atau sebagai kata ganti upah. Yang memiliki kesamaan antara keduanya.

## 2. Prinsip-Prinsip Pengupahan Dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam, prinsip pengupahan terbagi atas dua bagian, yakni sebagai berikut :

### 1. Adil

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, keadilan merupakan kata sifat yang menunjukkan perbuatan, perlakuan adil, tidak berat sebelah, tidak berpihak, berpegang kepada kebenaran, proporsional. Sedangkan kata keadilan dalam bahasa arab berasal dari kata "adala", yang dalam Al-Quran terkadang disebutkan dalam bentuk perintah ataupun dalam bentuk kalimat berita. Kata 'adl di dalam al-Qur'an memiliki aspek dan objek yang beragam, begitu pula pelakunya. Keragaman tersebut mengakibatkan keragaman makna adl (keadilan). Menurut M. Quraish Shihab, paling tidak ada empat makna keadilan, yakni:<sup>46</sup>

- a. Al adl dalam artian sama
- b. Al adl dalam artian seimbang
- c. Al adl dalam artian perhatian terhadap hak-hak individu dan memberikan hak-hak itu kepada setiap pemiliknya

---

<sup>46</sup> Ruslan Abdul Gofur, "Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam" UIN Raden Intan Lampung: hal. 14-15

- d. Al adl dalam artian yang dinisbahkan kepada Allah
2. Layak  
Layak bermakna bahwa upah yang diberikan harus mencukupi kebutuhan pangan, sandang dan papan serta tidak jauh berada dibawah pasaran. Aturan upah ini perlu didudukkan pada posisinya, agar memudahkan bagi kaum muslimin atau pengusaha muslim dalam mengimplementasikan manajemen syariah dalam pengupahan para karyawannya di perusahaan.<sup>47</sup>

### C. Bekerja

#### 1. Pengertian Bekerja

Secara umum bekerja dalam Ekonomi Islam dapat diartikan seluruh perbuatan atau usaha manusia baik yang ditujukan untuk dunianya maupun yang ditujukan untuk akhirlatnya. Baik dilakukan oleh perseorangan maupun dilakukan secara bersama-sama. Bahkan dalam beberapa konteks tertentu bekerja yang dilakukan secara bersama-sama lebih baik dibanding dengan bekerja secara perseorangan. Ada dua kategori perbuatan ditinjau dari nilainya, yaitu pertama, perbuatan baik disebut amal sholeh, dan kedua, perbuatan buruk disebut dengan perbuatan maksiat. Amal sholeh bernilai pahala dan amal maksiat berbalas dosa.<sup>48</sup>

Namun secara khusus bekerja yang dimaksud dalam tulisan ini adalah bekerja yang menjadi salah satu unsur utama pendorong aktivitas perekonomian.

---

<sup>47</sup> Arif, "Upah Dalam Ekonomi Islam", Jurnal Ekonomi Bisnis Islam, UIN Saka: hal. 20

<sup>48</sup> Eef Sefullah, "Bekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Jurnal Ekonomi Syariah . h. 52

Dinamika kerja dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan serta memberikan masalah (kebaikan) bagi pelaku dan orang lain.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut pandangan Islam, bekerja (beramal shaleh) adalah perkara yang dianjurkan sehingga akan mendapatkan pahala. Sebagaimana ayat-ayat al-Qur'an tentang kerja menyeru umat Islam untuk giat bekerja dan berprestasi agar mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan keluarga, serta masyarakat. Bekerja adalah kodrat hidup baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Karenanya bekerja dan berusaha merupakan hal yang mutlak bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dan Islam menilainya sebagai salah satu macam ibadah yang berpahala dengan tidak menentukan macam kerja dan usaha yang dinyatakan lebih utama dari yang lain.<sup>50</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl: 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً  
طَيِّبَةً وَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*

<sup>49</sup> Ibid, 53

<sup>50</sup> Armansyah Wilian, "Konsep Islam Tentang Kerja" hal. 66

Menurut ayat di atas, barangsiapa mengerjakan amal shalih, baik lelaki maupun perempuan, sedang ia beriman kepada Allah dan Rasulnya, maka Kami akan beri dia kehidupan bahagia dan tentram di dunia, walaupun dia tidak banyak memiliki harta, dan kami benar-benar akan memberikan balasan pahala bagi mereka di akhirat dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka perbuat di dunia.<sup>51</sup>

Sehingga dapat di simpulkan bahwa, bekerja atau pekerjaan adalah suatu perilaku yang di lakukan oleh manusia yang dimana dari pekerjaan tersebut bisa menghasilkan keuntungan berupa uang ( mata pencaharian ).

## **2. Pandangan Islam Tentang Kerja**

Ekonomi islam mengajarkan bahwa motivasi, serta tujuan kegiatan ekonomi sangat penting dan menjadi pilar utama dalam ekonomi seorang muslim. Bila diawali dengan niat dan motivasi yang tepat, maka semua kegiatan ekonomi merupakan amal ibadah. Karena islam tidak memisahkan antara yang sakral dengan profan. Berdasarkan prinsip ini maka seluruh kegiatan yang memiliki niat terpuji dan berlandaskan untuk mencari keridhaan Allah, maka ia termasuk kedalam kategori ibadah.<sup>52</sup>

Dalam dunia ekonomi, bekerja merupakan sendi utama produksi selain alam adan modal. Hanya dengan bekerja secara disiplin dan semangat yang tinggi, semakin tinggi produktifitas, semakin besar kemungkinannya bagi masyarakat untuk mencapai suatu kesejahteraan dan kemakmuran. Manusia di ciptakan oleh Allah SWT. Memiliki sebagian yang harus di penuhi baik kebutuhan primer dan skunder.

---

<sup>51</sup> Tafsiran QS. An – Nahl : 97

<sup>52</sup> Mawardi, “*Ekonomi Islam*”. (Pekanbaru: Alaf Riau: 2007) h.6



Sementara itu Allah SWT tidak menyiapkan kebutuhan-kebutuhan itu dengan cara siap saji atau sudah dalam bentuk jadi akan tetapi Allah SWT menyediakan semua kebutuhan itu untuk di peroleh dengan cara bekerja untuk mendapatkannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. AL – Furqan ayat 20 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لِيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ  
وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۖ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً ۚ أَنْتَصِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ  
بَصِيرًا

*Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelumnya (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat.*<sup>53</sup>

Seiring dengan itu perlu di tumbuhkan suatu kesadaran akan pentingnya kapasitas bekerja dengan berusaha bagi setiap individu baik pria maupun wanita, karena wujud kemitraan pria dan wanita berhajat kepada adanya kerjasama dan keterpaduan dalam memikul tanggung jawab mereka. Setelah mencermati berbagai motif bekerja bagi wanita maka penelusuran selanjutnya diarah pada pandangan Islam terhadap bekerja wanita. Sebagaimana termaktub dalam uraian-uraian terdahulu, bahwa wanita mempunyai hak, kewajiban yang sama dengan pria, wanita mempunyai peluang bekerja sebagaimana pria. Cukup banyak ayat al Qur'an maupun Hadist Nabi yang memberikan pemahaman esensial : bahwa Islam mendorong

---

<sup>53</sup> QS. Al- Furqan : 20

wanita maupun pria untuk bekerja. Dalam surat an-Nisa' ayat 32 Allah SWT berfirman:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِعِزَّةٍ عَلَى بَعْضِ الرِّجَالِ  
نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلنِّسَاءِ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَكَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ  
فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*<sup>54</sup>

### 3. Pandangan Islam Tentang Wanita Bekerja

Permasalahan wanita bekerja pada dasarnya tidaklah di larang oleh islam, karena islam menjunjung tinggi peran wanita dan sejajar dengan kaum lelaki dengan haknya masing-masing. Penegasan Allah SWT bahwa wanita dan pria di beri hak dan peluang yang sama baik dalam beramal, bekerja maupun berprestasi dapat di simak dalam surat An – nisa' ayat 124 yang berbunyi:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ  
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظَلَّمُونَ فِيهَا شَيْئًا

*Dan barangsiapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizalimi sedikit pun.*<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Dapartemen Agama RI, Al quran dan Terjemahannya. (Jakarta: Mkatabah, 2017) hal.105

<sup>55</sup>Departemen Agama RI, al Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: Maktabah. 2017), h. 105

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa dalam beribadah maupun berkarya, wanita memperoleh imbalan dan pahala yang tidak berbeda dengan pria. Islam tidak membedakan pengakuan dan apresiasi terhadap kinerja atas dasar jenis kelamin. Bahkan ditegaskan bahwa prestasi akan dicapai jika usaha dilakukan secara maksimal disertai do'a. Dengan demikian, jelaskan kiranya bahwa wanita bisa bekerja dan dapat mencapai prestasi sama dengan pria atau bahkan melabihi, bergantung pada usaha dan do'anya.

Setelah mencermati berbagai motif bekerja bagi wanita maka penelusuran selanjutnya diarah pada pandangan Islam terhadap bekerja wanita. Dalam bekerja, bahwa wanita mempunyai hak, kewajiban yang sama dengan pria, wanita mempunyai peluang bekerja sebagaimana pria. Cukup banyak ayat al-Qur'an maupun Hadist Nabi yang memberikan pemahaman esensial : bahwa Islam mendorong wanita maupun pria untuk bekerja sebagaimana dijelaskan dalam surat an-Nisa' ayat 32.

Beberapa ayat al-qur'an tersebut cukup menjadi bukti bahwa ajaran Islam menjunjung tinggi hak-hak wanita. Islam memberikan motivasi yang kuat agar para muslimah mampu bekerja di segala bidang sesuai dengan kodrat dan martabatnya. Islam membebaskan wanita dari belenggu kebodohan, ketertinggalan dan perbudakan. Dengan demikian, Islam memang agama pembebasan dari perbudakan antar manusia maupun hawa nafsunya. Konsep ini selaras dengan prinsip kebebasan yang dianut. Hanya saja, melalui Islam manusia dituntun hidup bebas yang sesuai dengan tuntunan Tuhan.

## D. Partisipasi Perempuan

### 1. Definisi Partisipasi Perempuan

Di Indonesia peningkatan peranan dan partisipasi wanita diarahkan untuk mencapai kondisi kemitrasejajaran yang harmonis antara pria dan wanita dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat kita. Kata sejajar dan bermitra merupakan sebuah kata yang menyiratkan persamaan hak saling menghormati dan bekerja sama. Disana tidak ada dominasi, saling menguasai dan pemaksaan kehendak. Berdiri sama tinggi, duduk sama rendah dalam segala sisi kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara.<sup>56</sup>

Partisipasi perempuan merupakan hak asasi manusia dijamin dalam UUD 1945 pasal 28b ayat (3) yang berbunyi: “setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan”, dan pasal 28i ayat 2 yang berbunyi: “setiap orang bebas dari yang berifat deskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif tersebut”.<sup>57</sup>

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi perempuan adalah suatu bentuk keterlibatan perempuan secara mental dan emosional dalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan baik dalam bentuk tenaga, pikiran maupun material guna tercapainya suatu tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>56</sup> Glenda A Bayoa, “Partisipasi Perempuan Dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Program Keluarga Dan Masyarakat Sejahtera”. hal. 12

<sup>57</sup> Mariella Volkers, “Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Batu Ka’de Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang,” *Ayau* 8, no. 5 (2019): 55.

## 2. Tujuan dan Faktor-Faktor Partisipasi Perempuan Dalam Bekerja

### a. Tujuan Partisipasi Perempuan Dalam Bekerja

Partisipasi perempuan dilakukan untuk menunjang dan mempercepat tercapainya kualitas hidup dan mitra kesejajaran antara laki-laki dengan perempuan yang bergerak dalam seluruh bidang dan sektor. Keberhasilan partisipasi perempuan menjadi cita-cita semua orang untuk di capainya.<sup>58</sup> Adapun indikator tujuan partisipasi perempuan sebagai berikut:

3. Adanya sarana yang memadai guna untuk mendukung perempuan untuk bekerja.
4. Adanya peningkatan partisipasi dan semangat kaum perempuan untuk berusaha memperoleh dan mendapatkan pengajaran bagi mereka dalam bekerja.
5. Meningkatnya jumlah perempuan mencapai jenjang pendidikan tertinggi, sehingga dengan demikian perempuan mempunyai peluang besar dalam mengembangkan karier sebagaimana halnya laki – laki.
6. Adanya peningkatan jumlah perempuan dalam sektor publik untuk meningkatkan ekonomi suatu negara dengan ikut berpartisipasi dalam dunia kerja.
7. Meningkatkan peran dan fungsi perempuan pada tingkatan lokal sebagai wadah dalam pertumbuhan sehingga kaum perempuan aktif dalam mendukung

---

<sup>58</sup> Edi Suharto, *Pembangunan dan Kebijakan....* hal. 57

peningkatan ekonomi pedesaan tempat tinggalnya.<sup>59</sup>

Pemberdayaan perempuan penting dilakukan untuk terus meningkatkan kapasitas diri kaum perempuan agar dapat memiliki kepercayaan diri sehingga kaum perempuan dapat ikut berpartisipasi serta berkipra dalam semua lini pembangunan di Indonesia termasuk dalam pembangunan lingkungan hidup.<sup>60</sup>

### **b. Faktor–Faktor Perempuan Dalam Bekerja**

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi wanita ikut berpartisipasi dalam dunia kerja yaitu:

#### **1. Faktor Ekonomi**

Faktorekonomi merupakan faktor internal yang berasal dari dalam yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha:

##### **a. Pemenuhan kebutuhan ekonomi**

Keadaan ekonomi sebuah keluarga mempengaruhi kaum perempuan untuk turut ikut serta dalam dunia bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam bekerja karena: pertama, telah berubahnya pandangan dan sikap

---

<sup>59</sup>EKO PRASETYO WIBOWO, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan ‘Mina Lestari’ Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam),” *Jurnal Kependidikan Islam* 18, no. 01 (2019): 20–59, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12956/>.

<sup>60</sup>Suriani Nur, “Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan & Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup,” *An-Nisa* 10, no. 1 (2019): 99–111, <https://doi.org/10.30863/annisa.v10i1.388>.

masyarakat sekitar tentang sama pentingnya sebuah pendidikan bagi kaum perempuan dan laki-laki, serta makin disadarinya bahwa kaum perempuan perlu ikut dalam peningkatan ekonomi. Kedua, adanya kemauan dari pihak perempuan untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha untuk membiayai kebutuhan hidupnya dan juga yang di peroleh dari penghasilan sendiri.<sup>61</sup>

b. Mengisi waktu luang

Jika dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dapat diartikan sebagai sebuah waktu yang tidak digunakan untuk melaksanakan kewajiban bekerja dalam mencari nafkah.<sup>62</sup>

c. Adanya jumlah tanggungan keluarga

Suatu keluarga mengatur siapa yang bekerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga tergantung pada jumlah tanggungan keluarga yang bersangkutan.

2. Faktor sosial budaya

a. Tingkat umur

Umur akan memberikan pengaruh penyedia tenaga kerja. Penambahan penyediaan tenaga kerja akan

---

<sup>61</sup>Nina Darayani, "Motivasi Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Tani Nenas di Desa Lubuk Karet Kecamatan Brtung Kabupaten Banyuasinja" *Jurnal societa*, 1 (Desember, 2015), 64.

<sup>62</sup>Soetarlinah Sukadji, *Psikologi Pendidikan dan Psikologi sekolah* (Depok: Universitas Indonesia, 2000) 29



mengalami peningkatan sesuai dengan penambahan umur.<sup>63</sup>

b. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang perempuan maka akan semakin besar probabilitas perempuan dalam bekerja.

c. Adanya keinginan kerja

Adanya keinginan untuk mandiri dalam hal finansial menyebabkan kaum perempuan bekerja dengan memperoleh penghasilan yang nantinya akan digunakan untuk membeli atau membiayai kebutuhan pribadi yang mereka inginkan.<sup>64</sup>

### 3. Partisipasi Perempuan Menurut Pandangan Islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari*

<sup>63</sup>Pajaman Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber daya Manusia* (Jakarta: FEUI, 1998), 42.

<sup>64</sup> Fauzia, "Aktivitas Ekonomi dan Domestik", *Jurnal PWS*, 25 (Januari, 2012), 9.

*kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An - nisa':59).*<sup>65</sup>

Dalam konteks penelitian ini, seperti yang arti dalam ayat diatas bahwa manusia diperintahkan untuk selalui menaati perintah Allah dan Rasulullah Saw, yakni dengan tunduk dan patuh pada segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah didalam Al-Quran dan As-Sunnah. Ketetapan ini justru meniscayakan, semua hukum dan undang-undang yang telah diberlakukan dan wajib bersumber dari keduanya. Memang benar, selain diperintahkan taat kepada Allah dan Rasulullah, Kaum muslimin juga diperintahkan untuk taat kepada uli alamri. Sehingga sudah seharusnya kaum perempuan ikut berpartisipasi terhadap berbagai kegiatan tidak hanya dalam urusan rumah tangga namun bisa dalam segala bidang aspek salah satunya ikut dalam berperan untuk menopang ekonomi keluarga.<sup>66</sup>

#### **4. Pendapat Ulama Tentang Partisipasi Perempuan Dalam Bekerja**

Adapun pendapat ulama tentang partisipasi perempuan dalam bekerja serta pengaruhnya terhadap perekonomian keluarga terdapat banyak pendapat, diantaranya sebagai berikut:

Sebagaimana menurut Imam Ali as menukil hadis dari Rasulullah Saw mengatakan, "Seseorang tidak akan menghormati kaum perempuan, kecuali jika orang tersebut berjiwa besar dan mulia. Dan seseorang tidak akan merendahkan kaum perempuan,

---

<sup>65</sup> Di akses pada <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html> pada pukul 19:33 (23 Februari 2023)

<sup>66</sup> Diakses pada <http://repository.radenintan.ac.id> pada pukul 11.15 ( 24 Februari 2023)

kecuali jika orang itu berjiwa rendah dan hina." Berkenaan dengan ibu, yang tak lain adalah perempuan, beliau berkata, "Betapa pun seorang anak berbakti kepada ibunya, ia tidak akan mampu menebus satu hari saja dari masa kehamilannya.<sup>67</sup>

Sedangkan menurut Abdul Hamid Kisyk, sebagaimana yang di maksud oleh Husein Syahatah Islam memerintahkan agar kaum perempuan dibina sehingga mampu melaksanakan perannya, yaitu mendidik dan mengarahkan anak – anaknya. Peran perempuan dalam masyarakat islam adalah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah – SWT.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ

“ dan hendaklah kamu tetap dirumahmu” (QS. Al-Ahzab {33}:33).

Oleh karna itu, islam tidak pernah mengharamkan perempuan bekerja secara mtlak. Layak bagi perempuan, yaitu perempuan harus berperilaku baik, berpenampilan, berbicara, dan berjalan sesuai dengan syariat islam. Hal ini merupakan ketentuan Allah bagi perempuan jika dapat diaplikasikan masyarakat islami terwujud dengan sempurna.<sup>68</sup>

Di dalam bukunya, al-hijab ,al-maududi, sebagaimana yang dikatakan oleh husein syahatah

<sup>67</sup> Karimuddin, S.HI “Wanita Karir Dalam Pandangan Islam”, Jurnal Al-Fikrah Vol. 3 No. 1 Tahun 2014, hal.108

<sup>68</sup>Elfebriani, —Partisipasi Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Perempuan Pengrajin Kerupuk Ubi Kayu Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar )” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), 42.

menerangkan bahwa peran perempuan dalam islam adalah menjadi sosok seorang ibu rumah tangga. Jika seorang perempuan memiliki keperluan rumah tangga, seperti hendak berobat atau mencari nafkah (sudah janda atau tidak memiliki seorang suami misalnya), islam sangat mentoleransi hal tersebut. Di dalam hadist rasulullah bukhari disebutkan: “Sesungguhnya Allah telah memberikan izin kepadamu (perempuan) tetapi izin keluar rumah itu hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saja”. Meskipun demikian, istri sebaiknya menjaga agar toleransi tersebut tidak mengubah aturan utama masyarakat islam, yaitu bahwa tugas utama perempuan adalah di dalam rumah tangganya. Toleransi itu jangan di asumsikan sebagai kebebasan yang liar sehingga istri melupakan tugas utamanya.<sup>69</sup>

## **E. Ekonomi Keluarga**

### **1. Pengertian Ekonomi Keluarga**

Definisi ekonmi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>70</sup> Sehingga ilmu ekonomi mempelajari hubungan antara keinginan manusia dengan faktor-faktor produksi. Dan masalah pokok dalam perekonomian timbul karena adanya *scarcity* (kelangkaan dan kekurangan) akibat dari ketidakseimbangan antara keinginan masyarakat dan faktor-faktor produksi yang tersedia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan

---

<sup>69</sup>Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, 139

<sup>70</sup>EbookDr, igustikektutpurnaya , S.E.,S.H.,M.Si “*Ekonomi dan bisnis*” tahun 2016 hal. 4

beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.<sup>71</sup> Sehingga Keluarga dipahami sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Definisi tersebut menunjukkan bahwa keluarga mensyaratkan adanya hubungan perkawinan, hubungan darah, maupun adopsi sebagai pengikat.

Pada saat rumah tangga keluarga berkerja, mereka memperoleh penghasilan. Penghasilan yang diperoleh rumah tangga keluarga dapat berasal dari usaha-usaha berikut :

- a. Usaha sendiri, misalnya dengan melakukan usaha pertanian, berdagang, industry rumah tangga, penyelenggaraan jasa, dan sebagainya penghasilan yang diperoleh sendiri berupa keuntungan.
- b. Bekerja pada pihak lain, misalnya menjadi asisten rumah tangga, menjadi buruh cuci gosok, karyawan, pegawai negeri sipil dan sebagainya. Orang yang berkerja kepada pihak lain akan memperoleh penghasilan dari sistem gaji dan upah.
- c. Menyewakan faktor-faktor produksi kepada pihak lain seperti tanah, rumah dan sebagainya. Pendapatan yang didapat dari menyewakan faktor-faktor produksi adalah uang sewa.

(Shinta Doriza., Mpd., M.S.E.,2015:1)  
mengemukakan “Ekonomi keluarga adalah salah satu unit kajian ekonomi yang lebih besar semisal Perusahaan dan Negara. Ekonomi keluarga membahas

---

<sup>71</sup>Amorisawiratri, “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia”, Jurnal Kependudukan Indonesia, vol 13 tahun 2018, hal. 15

tentang bagaimana menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapai tujuan”.

Goenawan Sumodiningrat (dalam Bety Aryani 2017:27) mendefinisikan “ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basicneed*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan”.<sup>72</sup>

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa Ekonomi Keluarga adalah ekonomi yang dikembangkan dan di usahakan oleh suatu keluarga dengan upaya menumbuhkan minat dan motivasi di bidang usaha dan tenaga terampil.

## **2. Aspek – Aspek Dalam Ekonomi Keluarga**

Di atas penulis telah menyinggung tentang kondisi ekonomi keluarga yang berbedabeda di dalam bermasyarakat terdapat beberapa lapisan ekonomi yang berbeda yaitu ekonomi mampu, ekonomi sedang dan ekonomi keluarga tidak mampu.

### **a. Ekonomi Keluarga Mampu**

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya.

---

<sup>72</sup>S. Suhariah, “Ekonomi Keluarga,” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–53.

Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan antara kelas ekonomi keluarga mampu dan ekonomi keluarga lemah. Akhirnya menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya.

Marx mengatakan: Selama matakarakat masih terbagi ke dalam kelas-kelas, maka pada kelas yang berkuasalah yang akan terhimpun segala kekuasaan dan kekayaan. Hukum, filsafat, agama dan kesenian merupakan refleksi dari status ekonomi tersebut. Namun demikian, hukum-hukum perubahan berperan baik dalam sejarah sehingga keadaan tersebut dapat berubah baik dengan adanya revolusi. Akan tetapi ketika masih ada kelas yang berkuasa maka tetap terjadi eksploitasi terhadap kelas yang lebih lemah.<sup>73</sup>

Yang lebih pada masyarakat itu lebih memudahkan keluarga yang mempunyai ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan status ekonomi yang berada di bawahnya. Selain itu mereka mempunyai banyak kemudahan-kemudahan akibat dari dukungan perekonomian yang mapan di dalam mencukupi kebutuannya dan juga di dalam mendidik anak-anaknya.

#### b. Ekonomi Keluarga Sedang

Status yang bayak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Status golongan ini dapat hidup di tengah-tengah masyarakat yang bermacam-macam, didalam golongan ini seseorang tidak berlebihan di dalam membelanjakan hartanya juga tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

---

<sup>73</sup>Soerjono Soekanto, "Sosiologi Sesuatu Pengantar Ekonomi" 1, no. 2 (1990): 1-64.



Ukuran status keluarga sedang tidak terlalu menonjol di bandingkan statusstatus yang ada di atasnya di sebabkan status ini terlalu banyak di dalam lingkungan masyarakat. Status ini dapat di tentukan oleh lingkungan yang bersangkutan. Pada dasarnya status keluarga ini dapat memenuikebutuannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakanya adalah tingkatan fasilitas yang di gunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atasnya. Tapi mereka di tinjau dari sudut kelayakan mereka masih layak untuk hidup dengan orang-orang pada umumnya.

### c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari pedesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat yang tertinggal.

Akibat dari kemiskinan sangatlah berdampak pada kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan mencukupi kebutuhan hidupnya. Sehingga hal ini pemerintah memberikan pelatihan bagi perempuan menengah kebawah khususnya dalam bentuk pemberian tips-tips pemberdayaan usahadalam bidang apa saja sebagai salah satu alternatif upaya pemerantasan kemiskinan.<sup>74</sup>

Masalah kemiskinan juga akan berdampak pada akses kehidupan yang kurang terhadap pemenuhan kebutuhan pangan sandang dan papan. hal

---

<sup>74</sup>Kardius Richi Yosada, Mardawani Mardawani, and Agusta Kurniati, "Pemberdayaan Ekonomi Produktif Bagi Keluarga Kurang Mampu Sebagai Alternatif Upaya Pemberantasan Kemiskinan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa* 1, no. 2 (2019): 71–75, <https://doi.org/10.31932/jpmk.v1i2.319>.

ini sangatlah buruk bagi perkembangan masyarakat, keterbelakangan akibat masyarakat tidak dapat memperoleh pendidikan merupakan efek dari kemiskinan. Sehingga bisa dipastikan kondisi keluarga ekonomi lemah sangatlah tidak menguntungkan bagi kehidupan keluarga. Maka dari itu kemiskinan harus segera di tangani dengan serius, agar masa depan kehidupan keluarga menjadi lebih baik.

Akar kemiskinan di Indonesia tidak hanya harus di cari dalam budaya malas bekerja. Sementara itu keterbatasan wawasan, kurangnya keterampilan dan kurangnya kesehatan dan etos kerja yang buruk, semuanya merupakan faktor internal.

Ada sejumlah teori yang yang di kolaborasi berkaitan dengan kemiskinan dan kelas sosial, Teori teori tersebut ringkasnya dapat di kelompokkan dalam dua kategori yaitu yang berfokus dalam pada tingkah laku individu dan teori mengarah pada stuktur sosial. Teori tingkah laku merupakan teori tentang pilihan, harapan, sikap, motiasi, dan kapital manusia. Secara keseluruhan teori dalam kategori ini tersajikan dengan baik dalam teori ekonomi neoklasik.<sup>75</sup>

## ***F. Home Industry***

### **1. Pengertian *Home Industry***

Home berarti tempat tinggal, halaman atau kampung halaman. Sedangkan *industry* dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan

---

<sup>75</sup>Nur Farida Rahmawati, Nur Alam Fajar, and Haerawati Idris, "Faktor Sosial, Ekonomi, Dan Pemanfaatan Posyandu Dengan Kejadian Stunting Balita Keluarga Miskin Penerima PKH Di Palembang," *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 17, no. 1 (2020): 23

ataupun suatu perusahaan. Sehingga *Home Industry* dapat diartikan sebagai suatu rumah usaha produk barang dan jasa yang di produksi oleh usaha – usaha kecil.

Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019 ayat 44 dan mengedepankan buatan tangan.<sup>76</sup> Sehingga *Home industry* bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman.

Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak.<sup>77</sup>

Jadi dapat disimpulkan home industry produk barang atau usaha kecil yang mengelola bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dan diolah lagi menjadi barang yang sangat bermanfaat bagi manusia. Disebut

---

<sup>76</sup> Diana dkk, “ *Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19*”, Jurnal umj, hal. 2

<sup>77</sup>Ari Fadianti, dan Dedi Purwana, M. Buss. *Menjadi Wirausaha Sukses*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2011) , 153

usaha kecil dikarenakan kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah dan dikelola keluarga. Menurut kajian buku lain pengertian homeindustry adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang bidang industri tertentu.

Karakteristik *Home Industry* menurut Subanar yaitu:<sup>78</sup>

- a. industri yang bersifat ekstraktif yang cenderung menggunakan barang setengah jadi menjadi barang jadi.
- b. Batasan jumlah pekerja terkait dengan kompleksitas organisasi apabila jumlah tenaga semakin banyak yang juga membutuhkan pembiayaan.
- c. Industri yang tidak tergantung padakondisi tertentu seperti bahan baku, pasar dan tenaga kerja, karena kebutuhantenaga kerja yang kecil. Manajemen pengelola, teknologi yang rendah serta tidak membutuhkan tenaga kerja yang ahli membuat karakter industri ini tidak tergantung persyaratan lokasi.
- d. Industri yang menggunakan barang setengah jadi menjadi barang jadi. Hal ini di pengaruhi oleh tingkat kemudahan pengolahannya di bandingkan dengan industri menengah dan besar.
- e. Home industri termasuk pada industri ringan. Dalam hal ini ditinjau dari barang yang di hasilkan merupakan barang yang sederhana, tidak rumit serta tidak membutuhkan proses yang rumit dan teknologi yang tinggi.

---

<sup>78</sup>Khairil hamdidkk, “Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif”, Jurnal Dinamisa, tahun 2019 hal. 112

- f. Sebagian besar pemilik home industri adalah masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai modal serta aset untuk mendapatkan bantuan dari bank, sehingga sistem pemodalannya adalah mandiri / swa-dana.
- g. Ditinjau dari subyek pengelola, home industri merupakan industri yang dimiliki oleh pribadi (rakyat) dengan sistem pengelolaannya yang sederhana.
- h. Ditinjau dari cara pengelolaannya, industri ini merupakan industri yang mempunyai struktur manajemen dan sistem keuangan yang sederhana. Hal ini disebabkan industri ini lebih banyak bersifat kekeluargaan.

## **2. Jenis – Jenis Home Industri**

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.<sup>79</sup>

- 1). Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 bahwa:
  - a). Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dan sebagainya.

---

<sup>79</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. ke-1, 39-41.

- b).Industri mesin dan logam dasar, misalnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dan lain-lain.
- c) Industri kecil contoh seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dan lain-lain.

## 2).Berdasarkan jumlah tenaga kerja

- a).Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
- b). Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
- c). Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 20 – 99 orang.
- d) Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

## 3).Berdasarkan pemilihan lokasi

- a).Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang di dirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen.
- b).Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada tenaga kerja/labor (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi dipusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

c). Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

4). Berdasarkan produktifitas perorangan

a). Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.

b). Industri sekunder industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik, dan sebagainya.

c). Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

### 3. Manfaant Home Industry

Manfaat Home Industri sebagai usaha dalam skala kecil, home industrimempunyai manfaat dan peran di antaranya sebagai berikut:<sup>80</sup>

a. Home Industri sebagai alternatif penghasilan bagi keluarga kegiatan ekonomi rumah tangga ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga karena merupakan usaha sampingan yang tidak banyak menyita waktu.

---

<sup>80</sup>Diana dkk, “ *Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19*”, Jurnal umj, hal. 2



- b. Home Industri berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan kegiatan ekonomi home industri secara tidak langsung membuka lapangan kerja bagi anggota keluarga ataupun tetangga yang berada di sekitar tempat tinggal, oleh karena itu home industri dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

## **F. Ekonomi Islam**

### **1. Pengertian Ekonomi Islam**

Ekonomi islam adalah suatu sistem ekonomi yang berlandaskan atas syariat atau norma-norma yang telah diajarkan di agama islam. Jadi segala macam kegiatan ekonomi didasarkan atas Alquran maupun Hadis. Kegiatan ekonominya sebenarnya sama dengan sistem ekonomi lainnya, seperti jual-beli, simpan-pinjam, dan aktivitas perekonomian lainnya, tetapi yang membedakan adalah pedoman nya, dimana sistem ekonomi ini benar-benar berpegang teguh pada syariat islam.<sup>81</sup>

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang

---

<sup>81</sup> Di akses pada <https://www.sampoernauniversity.ac.id> pada tanggal 09 desember 2022 pukul 9.28 WIB

terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.<sup>82</sup>

Umer Chapra dalam bukunya yang berjudul *Future of Economics: An Islamic Perspective* menguraikan beberapa definisi ekonomi oleh beberapa pakar ekonom Islam :

1. S.M Hasanuzzaman : "ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencairan dan pengeluaran sumber-sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat".
2. M.A Mannan : "ilmu ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan ekonomi dari orang-orang yang memiliki nilai-nilai Islam".
3. Khursid Ahmad : "ilmu ekonomi Islam adalah suatu upaya sistematis untuk mencoba memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahannya tersebut dari sudut pandang Islam"<sup>83</sup>

Jadi dari pengertian diatas bahwa ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari proses manusia dalam pemenuhan kebutuhannya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip al-quran dan hadist.

---

<sup>82</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

<sup>83</sup>Artikel ini diakses pada tanggal 9 des 2022 pukul 09.43 di <https://www.gustani.id/2015/07/definisi-ilmu-ekonomi-islam-menurut.html> 2015

## 2. Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi dalam Islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digali dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Namun, agar manusia bisa menuju falah, perilaku manusia perlu diwarnai dengan spirit dan norma ekonomi Islam, yang tercermin dalam nilai-nilai ekonomi Islam. Berikut prinsip yang akan menjadi kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka Ekonomi Islam:<sup>84</sup>

### a. Prinsip Mutlak Milik Allah SWT (Tauhid)

Prinsip mutlak yaitu segala apa yang ada dilangit dan dibumi adalah milik Allah SWT. Terdapat dalam QS. Yunus Ayat 66:

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ ۗ وَمَا  
يَتَّبِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ شُرَكَاءَ ۗ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا  
الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ

*Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga.*

### b. Prinsip Amanah Yang Ditetapkan Kepada Manusia

Prinsip amanah yaitu apa yang dimiliki manusia hanyalah amanah semata yang akan dimintai

---

<sup>84</sup>Muhammad Baqir Ash - Shdr, *Buku Induk Ekonomi Islam "Iqthisaduna"* (Ahla Publishing House, 2008).hal. 56

pertanggungjawaban kelak. Terdapat dalam QS. Al-Baqarah Ayat 29.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مِمَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.*

### c. Prinsip Kebebasan

Kebebasan mengandung pengertian bahwa manusia bebas melakukan seluruh aktivitas ekonomi sepanjang tidak ada ketentuan Tuhan yang melarangnya. Manusia bebas membuat keputusan ekonomis yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya, karena dengan kebebasan itu manusia dapat mengoptimalkan potensinya dengan melakukan inovasi dalam kegiatan ekonomi.<sup>85</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu system ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu Tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan sunah adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
- b. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang.

---

<sup>85</sup>Rosnani Siregar, "Prinsip Prinsip Ekonomi Syariah Pada Swalayan Rahmat Syariah Di Kota Padang sidingpuan," *Jurnal Tazkir* 9 (2014). Hal 59

- c. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan dimasyarakat.
- d. Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.
- e. Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>86</sup>

Pada dasarnya, tujuan utama daripenerapan syariah di tunjukan untuk masalah (kesejahteraan semua umat manusia) dimana umat manusia dapat mendapatkan perlindungan dan manfaat dari semua ketentuan syariah, serta daf'ul mafsadah (menghindari bahaya). Ruang lingkup tujuan syariah, para ulama telah merumuskan lima tujuan di turunkannya syariah islam yang di kenal dengan maqasid syariah. 5 unsur tersebut antara lain:

- a. Hafidzu al-din, memelihara/menjaga agama. Berhubungan dengan individu untuk melakukan ibadah-ibadah yang di syariatkan, dalam seruan menjaga agama al-ghazali menggunakan dasar firman Allah dalam Al-Quran Al-Ankabut 45 yang artinya: “Sesungguhnya shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar”. Menurutny segala perbuatan keji maka masuk dalam kepentingan agama yang perlu di pertimbangkan.<sup>87</sup>
- b. Hafidzu An – Nafs, memelihara jiwa / kehidupan. Upaya memelihara jiwa (diri) dan berlangsungnya kehidupan manusia, islam mewajibkan untuk mencapai tegaknya jiwa, yaitu terpenuhi makanan pokok, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Ada juga tentang hukum *al-qisash* (hukuman setimpal), *al - diyah* (denda), *al - kafarah* (tebusan) terhadap orang yang menganiaya jiwa.<sup>88</sup>

<sup>86</sup>M. Nur Rianto Al-arif, “*Pengantar Ekonomi Syari’ah*,” 2015. Hal.24

<sup>87</sup>UbbadulAdzkiya, “*Analisis Maqashid Syariah Dalam Sistem Ekonomi Islam Dan Pancasila*”. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol. 10, No. 1, hal. 28

<sup>88</sup>Khallāf, *‘IlmuṢūl*, 201.

- c. Hafidzu Al –Aql, memelihara akal. Akal adalah anggota tubuh yang vital pada manusia. Dengan akal inilah manusia dapat membedakan anatara yang baik dengan yang buruk anatara mengetahui dan merasa akan sesuatu yang dapat di raihnya baik sesuatu yang ada pada dirinya ataupun dari luar dirinya.<sup>89</sup>
- d. Hafidzu Al–Nasb, memelihara keturunan. Keturunan merupakan generasi penerus dalam suatu keluarga. Oleh karena itu keturunan merupakan kehormatan (*al –rd*) bagi setiap orang dan karena kedudukan keturunan inilah islam sangat memperhatikan agar keturunan yang di lahirkan berasal dari hubungan yang jelas sesuai dengan ketentuan agama dan negara. Dengan demikian, islam melarang zina demi terpeliharanya keturunan.<sup>90</sup>
- e. Hafidzu Al–Mal, memelihara harta. Harta ini atau apapun yang ada di dunia ini pada hakikatnya adalah milik Allah SWT, sementara harta yang berada di tangan manusia hanya berupa pinjaman yang akan di pertanggung jawabkan di hari perhitungan kelak. Agar harta ini dapat di pertanggung jawabkan maka penggunaanya haru sesuai dengan apa yang sudah islam terapkan.<sup>91</sup>

Sesuai dari pernyataan di atas mengenai maqasid, penyaan keimanan, jiwa, akal, keturunan, serta kekayaan menjadi fokus dari semua upaya-upaya manusia. Keimanan menjadi urutan pertama karena bisa memberikan cara pandangan dalam lingkungan dunia yang cenderung dapat mempengaruhi kehidupan yaitu prilaku, gaya hidup, selera, dan prefensi manusia dan sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya, dan lingkungan. Ini sangat mempengaruhi sifat,

---

<sup>89</sup>Jamālāl-Dīn ‘Aṭīyah, *NaḥwaTaf’īlMaqāṣidal-Sharī’ah* (Damaskus: Dāral-Fikr, 2003), 143.

<sup>90</sup>Hirzillāh, *al-Madkhalilā* ‘Ilm, 120.

<sup>91</sup> Ahmad Al- Musri, *Maqasid Syariah*.

kuantitas, dan kualitas kebutuhan materi, maupun kebutuhan psikologis dan cara pemuasannya.

### **3. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Dalam Islam bekerja dinilai sebagai kebaikan, dan kemalasan dinilai sebagai kejahatan. Nabi berkata: ibadah yang paling baik adalah bekerja, dan pada saat yang sama bekerja merupakan hak sekaligus kewajiban.

Kehidupan dinamis adalah menuju proses peningkatan, ajaran-ajaran Islam memandang kehidupan manusia sebagai pecuan dengan waktu, dengan kata lain kebaikan dan kesempurnaan diri merupakan tujuan-tujuan dalam proses ini. Di samping itu memanfaatkan tanah untuk hal-hal yang bermanfaat merupakan salah satu bentuk ajaran Islam.

Secara rinci tinjauan Ekonomi Islam adalah pertama, mencari kesenangan akhirat yang di ridhoi Allah dengan segala kapital yang diberikan tuhan kepada manusia. Kedua memperjuangkan kebutuhan hidup manusia atau dengan kata lain mencari rezki, dan berbuat baik kepada masyarakat.<sup>92</sup>

Keikutsertaan kaum perempuan dalam bidang pekerjaan (bekerja), dalam Islam diwajibkan jika berada dalam dua kondisi, pertama jika seorang perempuan harus menanggung biaya sendiri beserta keluarga pada saat orang menanggungnya tidak ada atau sudah tidak berdaya atau apabila pendapatan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan yang dibutuhkan. Kedua, dalam kondisi perempuan dianggap fardhu kifayah untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat membantu terjaganya eksistensi suatu masyarakat muslim. Dalam kondisi seperti ini, seorang perempuan harus bekerja (berusaha) sedapat

---

<sup>92</sup>Zainal Arifin Ahmad, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 58.



mungkin menyeimbangkan kewajiban dengan tanggung jawabnya terhadap rumah tangga dan anak-anak. Partisipasi kaum perempuan pembuat tahu di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, merupakan suatu usaha yang dilakukan Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarganya dan bisa membantu kebutuhan ekonomi.

Islam memberi dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga suami sebagai kepala keluarga berkewajiban untuk bekerja dengan baik melalui usaha yang baik dan halal. Islam memberi dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga suami sebagai kepala keluarga berkewajiban untuk bekerja dengan baik melalui usaha yang baik dan halal. Dalam al-Qur'an juga sering mendorong kita untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam Surat al- Qashash ayat 77 Allah berfirman :

وَابْتَغِي مَاءَ الْحَيَاةِ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فَاسْتَأْذِنْ ۗ إِنَّا اللَّهُ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Dan carilah apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan negeri akhirat) dan janganlah kamu lupakan bahagianmu dari kenikmatan duniawi.*

## DAFTAR RUJUKAN

Agnes Djarkasi, *Peran Perempuan Dalam Kesetaraan Gender dalam Women In PublikSector (Perempuan Di Sektor Publik)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 113

Amorisa wiratri, “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, vol 13 tahun 2018, hal. 15

Anshori. dkk. *Tafsir Tematik Isu-isu Kontemporer Perempuan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Peresda.2014) p.62

Badan Standarisasi Nasional, 1998, *di akses di*<http://e-journal.uajy.ac.id> , pada 27 nov 2022 pukul 11.03 wib

Busyairi ahmad dkk, “Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah” *Jurnal Nalar Pendidikan* (2020) hal. 65

Darmin Tuwu, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik,” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63

Diana dkk, “Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal umj*, hal. 2

Diana dkk, “Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal umj*, hal. 2-5

Di akses pada <https://www.sampoernauniversity.ac.id> pada tanggal 09 desember 2022 pukul 9.28 WIB

Dede Mulyanto, *Usaha Kecil dan Persoalan Di Indonesia*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), h.14

Di akses pada <https://digilib.uin-suka.ac.id> pada pukul 14:43 ( 27 Februari 2023)

Di akses pada <https://repository.uin-suska.ac.id> pada pukul 10.30 WIB (27 Februari 2023)

Di akses pada <https://eprints.uny.ac.id> pada pukul 10:22 (23 Februari 2023)

Diakses pada <http://repository.radenintan.ac.id> pada pukul 11.15 ( 24 Februari 2023)

Elfebriani, *Partisipasi Kaum Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Perempuan Pengrajin Kerupuk Ubi Kayu Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar )*" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), 42.

Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 21-22

Ebook Dr, igusti ketut purnaya , S.E.,S.H.,M.Si “*Ekonomi dan bisnis*” tahun 2016 hal. 4

EbookNanang Martono “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Analisis isi dan Data Sekunder Edisi Part 2) Tahun 2019 hal.2

Ebook Ketut Swarjana, S.K.M.,M.P.H.,Dr.PH “*Populasi-Sampling, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*” (Definisi Populasi) Tahun2022 hal.4

EbookAde ismayani ,S.Pd.,M.Pd “*Metodologi Penelitian*” (Hakikat Penelitian Pendidikan) Tahun 2022 hal. 1

EbookM. Anwar Bashori “*Buku pengayaan pembelajaran ekonomi syariah*” thn 2020 hal 3

Hamka. *Buya Hamka berbicara tentang wanita*. (Jakarta : Gema Insani. 2015) p.5

Heri Ratnawati, “*Teknik Pengambilan sampel*” di akses <http://staffnew.uny.ac.id> (Yogyakarta:2017) hal. 1

hujaemah, *“Pemberdayaan Walikelas untuk Meningkatkan PartisipasiSiswa dalamMelaksanakanPJJRamadhan”*JurnalPersedavol 3 tahun 2020 hal. 90

HusenSyahatan,*Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: Gema Insanai, 2004), h.127

I Gusti Ayu Ary Ratih dkk, *“Peran Perempuan dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga di Era 4.0”* (Bandung:2020) hal.125

Karimuddin, S.HI *“WanitaKarirDalam Pandangan Islam”*, JurnalAl-Fikrah Vol. 3 No. 1 Tahun 2014, hal.108

Khairil hamdi dkk, *“Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluanga Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif”*, Jurnal Dinamisa, tahun 2019 hal. 112

Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. ke-1, 39-41.

Luna Febriani dkk, *“Peran Industri Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dan Masyarakat Desa Kurau Bangka Tengah”* (Bangka tengah:2021) hal. 130

Megi tindungan dkk, *“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga”*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020, hal. 82

Nugroho, *Gender dan StrategiPengarus utamaannya di Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) ,hal. 2

Ochi Aprilia dkk, *“Peran Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Kerinci”* (Kebumen:2022) hal.137-145

Patriarkiadalah sebuah system sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang sentral dalam organisasi sosial.<http://id.wikipedia.org/wiki/Patriarki>. (15 Februari 2023).

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14.

Rizqi Yulida evitasari dkk, “*Wirausaha Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga*” (Semarang:2020) hal.72

Siti Hajar etal, *Pemberdayaan Dan Patisipasi Masyarakat Pesisir*, ed. Syarfida Hani, Cetakan Pe (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 30.

Siti Muslikhati, *Feminisme Dan Peran Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: Gema Insane Perss, Cetakan Pertama, 2004), h.112.

Sumber wawancara dengan ibu halimah selaku pemilik usaha tahu pada desember 2022

Sumber Wawancara dengan kaur umum Dwi Cahyani pada tanggal 11 januari 2023

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1990), h.135.

Tri Kuntari Devira, A.T. Hutajulu, H Hasman Hasyim, *Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di Industri Kacang Intip Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness Vol 3, No 2), 2 Februari 2014, hlm. 2

Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012 ), h.1

Wantini dan Kurniati, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen di Pt Ameya Living Style Indonesia*, (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol.III, No.1), Juni 2013, hlm. 63